

ARTIKEL DAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Republika

Tanggal : 6 Mar 2013

Subyek : Katulampa Siaga IV

Halaman : 25

Bendung Katulampa Siaga IV

Bendung Katulampa di wilayah Kota Bogor menjadi pemberi peringatan pertama akan potensi terjadinya banjir di wilayah Ibu Kota akibat melonjaknya debit Sungai Ciliwung. Sampai Selasa (5/3) pagi, ketinggian permukaan air Sungai Ciliwung di Bendung Katulampa sudah berlangsung surut sejak lonjakan pada Senin (4/3) sore pukul 18.30 WIB yang sempat mencapai ke tinggian 250 sentimeter.

Kepala Pelaksana Harian Bendung Katulampa Andi Sudirman menceritakan bahwa pada Senin pukul 19.00 WIB, ketinggian air Bendung Katulampa sudah mulai surut turun ke level 150 sentimeter atau dalam status Siaga II. Air terus surut hingga pukul 20.00 dan 21.00 bertahan di level 140 sentimeter. Pada pukul 22.00 hingga 23.00 WIB, ketinggian air Sungai Ciliwung di Bendung Katulampa turun menjadi 120 sentimeter atau Siaga III. Pada Selasa pagi, ketinggian air tinggal setengahnya, yaitu 70 sentimeter. "Masih Siaga IV," kata Andi, kemarin.

Menurut catatan petugas di Bendungan Katulampa, paras air merupakan yang tertinggi pertama selama bulan Maret. Sebelumnya, pada Januari mencapai level tertinggi, yakni 220 sentimeter Siaga I banjir. Artinya, paras air kali ini lebih tinggi dibandingkan saat banjir merendam Jakarta, pertengahan Januari lalu.

Hujan lebat disertai angin pada Senin itu tidak hanya melanda kawasan Puncak, tapi sebagian besar wilayah Kota dan Kabupaten Bogor.

Hingga Selasa siang, situasi di kawasan Puncak saat ini masih diselimuti mendung tebal. Butuh waktu tujuh sampai delapan jam bagi air di Katulampa untuk mencapai Jakarta.

Sebelumnya, Andi telah memperkirakan bahwa air dari hulu akan sampai ke Jakarta saat dini hari sehingga masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Ciliwung harus mewaspadainya.

Meski demikian, Andi memperkirakan, tidak akan ada kenaikan paras lagi. Air akan terus berangsur surut seiring hujan yang mereda di kawasan Puncak, Bogor. "Kami terus bersiaga, memantau dan memonitor ketinggian air